

HUBUNGAN MOTIVASI BELAJAR, TINGKAH LAKU DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS VII SMP DI KECAMATAN BAYAN TAHUN PELAJARAN 2015/2016

Siti Khotijah

Program Studi Pendidikan Matematika
Universitas Muhammadiyah Purworejo
Email: *khotijahtijah09@gmail.com*

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan motivasi belajar, tingkah laku dan lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VII SMP di Kecamatan Bayan. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 107 orang dengan menggunakan teknik *propotionate random sampling*. Teknik pengambilan data yang digunakan adalah metode angket dan tes. Data analisis menggunakan korelasi dan regresi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tedapat hubungan positif dan signifikan antara: (1) motivasi belajar terhadap prestasi belajar matematika dan signifikan; (2) tingkah laku terhadap prestasi belajar matematika; (3) lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar matematika; (4) motivasi belajar dan tingkah laku terhadap prestasi belajar matematika ; (5) motivasi belajar dan lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar matematika; (6) tingkah laku dan lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar matematika; (7) motivasi belajar, tingkah laku dan lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar matematika yaitu tetapi tidak signifikan.

Kata kunci: motivasi belajar, tingkah laku, lingkungan keluarga dan prestasi belajar matematika

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal sangat penting dalam semua aspek kehidupan. Perkembangan ilmu pengetahuan telah memberikan pengaruh yang sangat besar terhadap bidang pendidikan dan pengajaran. Akibat dari pengaruh tersebut dituntut untuk meningkatkan proses belajar dan prestasi belajar siswa sebagai salah satu indikator kualitas pengajaran yang diharapkan mampu menghasilkan kualitas hasil belajar.

Dalam proses pendidikan disekolah, bahwa berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan tergantung pada proses belajar yang dialami oleh siswa. Untuk memperoleh pengertian yang objektif tentang belajar terutama belajar disekolah, perlu dirumuskan secara jelas pengertian belajar. Slameto (2013: 2) mendefinisikan

belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Untuk mendapat prestasi belajar yang baik maka harus memperhatikan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar. Dalyono (dalam Faturrohman, Muhammad dan Sulistyorini 2012: 120) menyatakan bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri yang meliputi: kesehatan, intelegensi dan bakat, minat dan motivasi, dan cara belajar. Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri yang meliputi: keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan sekitar.

Dengan melihat faktor yang mempengaruhi prestasi belajar diatas bahwa motivasi belajar, tingkah laku dan lingkungan keluarga memegang peranan yang sangat penting dalam meningkatkan prestasi belajar. Uno, Hamzah B (2007: 1) mendefinisikan bahwa motivasi adalah dorongan dasar yang menggerakkan seseorang bertingkah laku. Dorongan ini berada pada diri seseorang yang menggerakkan untuk melakukan sesuatu yang sesuai dengan dorongan dalam dirinya. Apabila siswa yang bermotivasi tinggi dalam belajar dimungkinkan akan memperoleh prestasi belajar yang tinggi pula, artinya semakin tinggi motivasinya semakin tinggi intensitas usaha dan upaya yang dilakukan. Indikator motivasi belajar yaitu: adanya hasrat dan keinginan berhasil, dorongan dan kebutuhan dalam belajar, harapan dan cita-cita masa depan, penguatan belajar, kegiatan yang menarik dalam belajar dan lingkungan yang kondusif.

Faktor lain untuk meningkatkan prestasi belajar siswa adalah tingkah laku. Hamali, Oemar (2007: 74) mendefinisikan tingkah laku (behavior) adalah perilaku (performance) yang dapat diamati. Peranan tingkah laku terlibat langsung oleh siswa yang dipengaruhi temannya untuk bertingkah laku tidak baik disekolah, contohnya pada waktu pelajaran di dalam kelas siswa lebih suka berbicara dengan siswa yang ada disampingnya. Indikator tingkah laku yaitu: pengetahuan, pemahaman, kebiasaan, keterampilan, apresiasi, emosional, hubungan sosial, etika dan sikap.

Dalam proses pembelajaran tidak hanya motivasi dan tingkah laku saja yang dibutuhkan tetapi lingkungan keluarga juga. Tirtarahardja, Umar dan La Sulo (2005: 170) mendefinisikan lingkungan keluarga merupakan pusat pendidikan yang penting dan menentukan, karena itu tugas pendidikan adalah mencari cara, membantu para ibu dalam tiap keluarga agar dapat mendidik anak-anaknya dengan optimal. Apabila lingkungan keluarga yang kurang kondusif, orang tua mendidik anak tidak baik, suasana rumah tangga dan keadaan ekonomi keluarga rendah maka prestasi belajar yang dicapai akan rendah. Indikator lingkungan keluarga yaitu: pola asuh orang tua, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah dan keadaan ekonomi keluarga

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah hubungan yang positif dan signifikan: motivasi belajar terhadap prestasi belajar matematika; tingkah laku terhadap prestasi belajar matematika; lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar matematika; motivasi belajar dan tingkah laku terhadap prestasi belajar matematika; motivasi belajar dan lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar matematika; tingkah laku dan lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar matematika; ketiga variabel terhadap prestasi belajar matematika.

METODE PENELITIAN

Penelitian dilaksanakan di SMP Kecamatan Bayan, Kabupaten Purworejo mulai dari November 2015 sampai Mei 2016. Subyek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP diKecamatan Bayan yang berjumlah 436 siswa. Teknik sampling yang digunakan adalah *Propotionate Random Sampling*. Dengan menggunakan teknik sampling tersebut diperoleh sampel sebanyak 107 siswa. Teknik pengumpulan data dan instrumen yang digunakan adalah angket dan tes. Teknik analisis data menggunakan uji prasyarat yaitu uji normalitas, homogenitas, linearitas, keberartian serta uji hipotesis menggunakan analisis korelasi dan regresi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Data yang diperoleh dalam penelitian ini meliputi skor motivasi belajar, tingkah laku, lingkungan keluarga dan prestasi belajar matematika yang disajikan dalam tabel dibawah ini.

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas, Homogenitas, Linearitas, dan Keberartian

Variabel	Uji Normalitas Chi Square (χ^2)	Homogenitas Uji F	Linearitas Uji F	Keberartian Uji F
Motivasi Belajar	4,07	1,26	2,36	4,15
Tingkah Laku	1,16		2,48	10,86
Lingkungan Keluarga	0.52		1,96	8,96
Prestasi Belajar	3,06			

Berdasarkan tabel diatas bahwa variabel motivasi belajar, tingkah laku, lingkungan keluarga dan prestasi belajar berdistribusi normal, homogen, linear dan berarti. Kemudian dilakukan uji hipotesis dengan statistik parametris yang disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 2. Hasil Keputusan Uji Hipotesis

Hubungan antar variabel	Analisis Korelasi	Uji Signifikan	Keputusan
Motivasi belajar dengan prestasi belajar	$r_{x1y} = 0,19$	$t_{hitung} = 2,04$	H ₀₁ ditolak
Tingkah laku dengan prestasi belajar	$r_{x2y} = 0,31$	$t_{hitung} = 3,29$	H ₀₂ ditolak
Lingkungan Keluarga dengan prestasi belajar	$r_{x3y} = 0,28$	$t_{hitung} = 2,99$	H ₀₃ ditolak
Motivasi belajar dan tingkah laku dengan prestasi belajar	$R_{yx1x2} = 0,33$	$F_{hitung} = 6,47$	H ₀₄ ditolak
Motivasi belajar dan lingkungan keluarga dengan prestasi belajar	$R_{yx1x3} = 0,30$	$F_{hitung} = 5,21$	H ₀₅ ditolak
Tingkah laku dan lingkungan keluarga dengan prestasi belajar	$R_{yx2x3} = 0,38$	$F_{hitung} = 8,71$	H ₀₆ ditolak
Ketiga variabel dengan prestasi belajar	$R_{yx1x2x3} = 0,02$	$F_{hitung} = 0,70$	H ₀₇ diterima

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa hubungan antara dua variabel dan tiga variabel menunjukkan hubungan yang positif dan signifikan artinya prestasi belajar dapat dipengaruhi motivasi belajar dimana siswa mempunyai motivasi untuk semangat belajar matematika, dapat dipengaruhi oleh tingkah laku dimana siswa yang

bertingkah laku baik akan semangat untuk belajar matematika dan lingkungan keluarga harus lebih memperhatikan dan memberikan dorongan kepada anak untuk lebih semangat dalam proses pembelajaran agar mendapatkan prestasi belajar yang baik. Untuk hubungan antara tiga variabel dengan prestasi belajar menunjukkan hubungan positif dan tidak signifikan antara motivasi belajar, tingkah laku dan lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan dari penelitian ini yaitu ada hubungan yang positif dan signifikan antara: motivasi belajar terhadap prestasi belajar matematika; tingkah laku terhadap prestasi belajar matematika; lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar matematika; motivasi belajar dan tingkah laku terhadap prestasi belajar matematika; motivasi belajar dan lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar matematika; tingkah laku dan lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar matematika. Terdapat hubungan yang positif dan tidak signifikan dari ketiga variabel terhadap prestasi belajar matematika.

Dari simpulan yang diperoleh, ada beberapa saran yang peneliti sampaikan diantaranya yaitu: (1) bagi siswa, supaya lebih aktif dalam proses pembelajaran agar dapat memperoleh prestasi belajar yang baik di sekolah. (2) bagi orang tua siswa, agar lebih memantau proses belajar siswa agar proses belajarnya dapat terkontrol dan dapat memperoleh prestasi yang baik di sekolah. (3) bagi guru sebaiknya memahami tingkah laku pada anak yang cenderung berubah-ubah atau belum bisa untuk mengontrol tingkah laku sebelum melakukan kegiatan belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Faturrohman, Muhammad dan Sulistyorini. 2012. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Teras.
- Hamalik, Oemar. 2007. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta. Bumi Aksara.
- Slameto. 2013. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.